

SINOPSIS

Yogyakarta sebagai salah satu kota wisata di Indonesia, sangat banyak mengalami perkembangan yang sangat pesat dibidang pembangunan, khususnya perhotelan. Pesatnya pembangunan hotel ini, sangat berpengaruh terhadap kondisi lingkungan yang ada disekitarnya. Peran Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta sangat berpengaruh terhadap proses pengendalian lingkungan melalui pengawasan AMDAL pembangunan hotel.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sumber-sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian dalam penelitian ini dengan menggunakan teori pengawasan menunjukkan bahwa, peran Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2013 dalam rangka melaksanakan tugas pengendalian terhadap dampak lingkungan sudah menjalankan fungsi pengawasan dengan baik meskipun belum sempurna. Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun anggaran 2013 melakukan pengawasan di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan sasaran sebanyak 17 usaha khusus pariwisata/hotel. Dalam rangka meningkatkan efektifitas kinerja dalam melakukan tugas pengawasan kepala Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta mengeluarkan Keputusan Kepala Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 188/275 Tahun 2013 tentang Penetapan Personalia Tim Pengawas Dan Penataan Hukum Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2013. Tugas dari tim pengawas dan Penataan hukum lingkungan ini yaitu untuk menginventarisasi usaha atau kegiatan yang akan menjadi sasaran pengawasan, menyiapkan instrument pengawasan, melaporkan hasil pengawasan, dan merekomendasikan penetapan sanksi terhadap pelaku usaha yang tidak melakukan pengelolaan lingkungan yang menjadi kewajibannya. Dalam proses pelaksanaan pengawasan masih banyak ditemukan pelaku usaha yang masih belum memenuhi ketataan kewajiban yang harus dipenuhi khususnya dalam pengelolaan limbah B3, gangguan lalu lintas, uji emisi gasbet dan uji kualitas udara serta kebisingan yang akan di timbulkan. Hal-hal yang ditemukan dalam proses pengawasan ini kemudian dilakukandengan memberikan pembinaan dan memberikan sanksi administrasi apabila benar-benar melanggar.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah peran Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta dalam pengawasan AMDAL pembangunan hotel tahun 2013 sudah berjalan. Sumber daya manusia dan anggaran yang dapat mempengaruhi dalam proses pengawasan yang dimiliki Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta sudah optimal dan cukup memadai. Adapun saran yang diberikan adalah agar lebih memberikan sanksi tindakan yang lebih tegas kepada pelaku usaha yang melakukan kesalahan dan menambah waktu intensitas pengawasan.